

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan peranan penting bagi kehidupan seseorang. Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk menjadikan manusia yang lebih baik dan berkualitas. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan di Indonesia dalam UU SISDIKNAS Nomor 23 Pasal 1 Ayat 1 yaitu ditegaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan bukan hanya didapatkan dari sekolah atau lembaga formal saja melainkan bisa didapat dari lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Jadi pelaku pendidikan bukan hanya guru dan murid saja tapi juga di dapat dari dorongan orang tua dan lingkungan keluarga dan masyarakat. Lingkungan keluarga adalah pusat pendidikan yang pertama dan utama. Dalam hal ini, orang yang mempunyai peranan penting dalam pembentukan kepribadian anak dan bertanggung jawab adalah orang tua. Bimbingan kedua orang tua sangat dibutuhkan untuk membantu proses pendidikan anak, orang tua yang peduli terhadap perkembangan anaknya akan cenderung mengarahkan, memantau dan mengawasi anaknya dalam belajar. Komunikasi antara orang tua dan anak adalah perantara yang sangat mempengaruhi proses pendidikan anak.

Komunikasi disini adalah salah satu alat yang mendukung orang tua dan anak mengembangkan prestasi anak tersebut. Komunikasi merupakan sarana yang biasa dan paling mudah dilakukan. Menurut Cronkhife dalam Dilla (2007:19) “Merumuskan empat asumsi pokok komunikasi yang dapat membantu memahami arti penting dari komunikasi. Pertama, komunikasi adalah proses (*communication is a process*). Kedua, komunikasi adalah pertukaran pesan

(*communication is transaction*). Ketiga, komunikasi adalah interaksi yang bersifat multidimensi (*comunication is multi-dimensional*). Keempat, komunikasi adalah interaksi yang memiliki tujuan atau maksud ganda (*comunication is multipurposeful*)". Dari pernyataan diatas komunikasi memang sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia salah satu contohnya komunikasi orang tua dengan anak menjadi sarana yang digunakan untuk media bertukar pesan. Sering kali orang tua menuntut prestasi kepada anak mereka, tanpa diimbangi sikap demokratis dan pendekatan komunikasi yang kurang sehingga perkembangan anak terabaikan..

Komunikasi yang paling mudah diterima antar individu ialah komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi. Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang berfokus pada apa yang sedang terjadi yang merupakan bagian dari interaksi dari beberapa orang. Menurut Duck dalam (Wood 2013: 27) menjelaskan bahwa "Inti dari komunikasi interpersonal adalah berbagi makna dan informasi antara dua belah pihak". Pada hubungan komunikasi interpersonal atau antarpribadi ini, masing-masing dari setiap individu mencoba untuk memahami bagaimana individu lain bertindak. Salah satu contoh dari komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang dilakukan dalam sebuah keluarga, komunikasi interpersonal juga menjadi sarana untuk menjaga suatu keharmonisan hubungan antara orang tua dengan anak. Orang tua memiliki peran penting dalam memberikan saran, pendapat, masukan, nasehat kepada anak-anaknya ketika mereka sedang menghadapi masalah ataupun persoalan.

Kontribusi komunikasi sangat di butuhkan untuk memacu anak agar lebih termotivasi dalam belajar, karena setiap yang dilakukan anak diiringi atau didampingi dengan pantauan orang tua. Berbeda dengan orang tua yang tidak pernah menjaga hubungan atau bahkan tidak berkomunikasi secara interpersonal dengan anak-anaknya. Keharmonisan keluarga juga berpengaruh dalam pembentukan karakter seorang anak. Kontribusi komunikasi interpersonal orang tua sangat berpengaruh pada anak karena kebanyakan dari orang tua yang terlalu sibuk dalam pekerjaannya, yang berakibat buruk pada motivasi dan prestasi

belajar anak. Ketika anak merasa tidak diperhatikan, akan sangat berpengaruh pada prestasi belajarnya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 27 november 2015, siswa di SD Unggulan Daar El Dzikir merupakan salah satu SD yang memiliki beberapa siswa yang memiliki prestasi yang rendah. Salah satu faktor yang melatar belakangi hal ini terjadi karena kurangnya komunikasi interpersonal dan bimbingan belajar yang diberikan oleh orang tua kepada anak mereka. Dari pemaparan diatas maka dilakukan suatu penelitian untuk mengetahui seberapa besar peranan komunikasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Kontribusi Komunikasi *Interpersonal* dan Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di SD Unggulan Daar El Dzikir Bulu Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2015/2016.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa.
2. Siswa merasa bingung dan tidak berani bertanya kepada orang tua ketika menemukan kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan rumah.
3. Kesadaran orang tua yang kurang dalam mengawasi belajar siswa.
4. Bimbingan dan komunikasi yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terarah, efektif, dapat dikaji dan fokus pada subjek dan obyek yang diteliti serta jangkauan tidak terlalu luas, maka diperlukan adanya pembatasan masalah. Penelitian ini di batasi pada:

1. Kontribusi bimbingan belajar orang tua terbatas pada bimbingan orang tua dalam mengatasi kesulitan belajar anak.

2. Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas V di SD Unggulan Daar El Dzikir Bulu Kabupaten Sukoharjo.
3. Masalah yang diteliti sebatas prestasi belajar siswa kelas V SD Unggulan Daar El Dzikir pada semester satu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah kontribusi komunikasi interpersonal terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Unggulan Daar El Dzikir Bulu kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2015/2016?
2. Adakah kontribusi bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Unggulan Daar El Dzikir Bulu kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2015/2016?
3. Apakah ada kontribusi komunikasi interpersonal dan bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Unggulan Daar El Dzikir Bulu kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Kontribusi komunikasi interpersonal terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Unggulan Daar El Dzikir Bulu kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2015/2016.
2. Kontribusi bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Unggulan Daar El Dzikir Bulu kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2015/ 2016.
3. Kontribusi komunikasi interpersonal dan bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Unggulan Daar El Dzikir Bulu kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2015/2016.

F. Manfaat penelitian

Manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini adalah antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis :

Secara umum penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi para pengembang pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut, khususnya dalam komunikasi yang dilakukan orang tua dan siswa untuk mengacu pada peningkatan prestasi belajar siswa dengan komunikasi dan bimbingan belajar orang tua untuk memperoleh prestasi belajar yang baik dan optimal.

2. Manfaat Praktis

Selain manfaat teoritis, terdapat pula manfaat praktis yang biasa diperoleh dari penelitian ini yaitu antara lain:

a. Bagi Kepala Sekolah

Memberikan gambaran cara mengoptimalkan Prestasi belajar melalui pengotimalan komunikasi interpersonal dan bimbingan belajar orang tua.

b. Bagi siswa

Meningkatkan komunikasi dengan orang tua untuk memperoleh prestasi belajar yang lebih baik.

c. Bagi orang tua

Di harapkan dapat membantu untuk lebih menjaga komunikasi secara interpersonal dan bimbingan belajar dalam keluarga khususnya pada peserta didiknya yang masih duduk di bangku SD.

d. Bagi guru

Memberi masukan tentang pentingnya komunikasi dan bimbingan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar.

e. Bagi Penulis

Memberikan pengalaman langsung kepada penulis untuk melakukan penelitian sehingga dapat menerapkan ilmu yang di peroleh saat perkuliahan.